

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuesioner dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan *Design Based Research* (DBR). Menurut Amiel & Reeves (2008), DBR adalah suatu pendekatan penelitian yang berfokus pada pengembangan dan evaluasi intervensi pendidikan secara iteratif. Dalam konteks ini, intervensi bisa berupa apa saja, mulai dari metode pembelajaran baru, teknologi pendidikan, hingga kurikulum inovatif. DBR memiliki karakteristik utama sebagai berikut:

1. Siklus Iteratif. DBR melibatkan proses yang berulang-ulang, di mana peneliti merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi intervensi secara bergantian. Setiap siklus memberikan masukan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.
2. Kolaborasi. Peneliti bekerja sama dengan praktisi (misalnya, guru, pengembang kurikulum) dalam semua tahap penelitian. Kolaborasi ini penting untuk memastikan bahwa intervensi yang dikembangkan relevan dan dapat diterapkan di dunia nyata.
3. Konteks Spesifik. DBR sangat memperhatikan konteks di mana intervensi diterapkan. Faktor-faktor seperti budaya sekolah, karakteristik siswa, dan kebijakan pendidikan sangat memengaruhi keberhasilan suatu intervensi.
4. Fokus pada Proses. DBR tidak hanya mengevaluasi hasil akhir, tetapi juga menyelidiki proses pembelajaran yang terjadi selama implementasi intervensi. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami mengapa suatu intervensi berhasil atau gagal.

Berikut tahapan pelaksanaan DBR menurut Amiel & Reeves (2008)

1. Analisis Masalah

Pada tahapan ini, peneliti melakukan analisis kebutuhan guru terkait desain kurikulum, pembelajaran bahasa Inggris. Kemudian, peneliti menilai kebutuhan tersebut dan melakukan studi literatur terkait topik penelitian.

2. Membangun solusi dan mendesain produk

Pada tahap ini, peneliti menyusun capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran bahasa Inggris bermuatan kearifan lokal. Selanjutnya peneliti melakukan validasi ahli dengan menunjukkan rancangan penelitian untuk mendapatkan masukan dan perbaikan. Draft kurikulum disusun berdasarkan teori dari Tyler. Dengan memperhatikan bagaimana menentukan tujuan kurikulum. Dalam tahapan ini, peneliti melakukan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dilakukan kepada guru dengan beberapa butir pertanyaan. Analisis kebutuhan bertujuan untuk mengetahui kebutuhan kurikulum seperti apa yang dibutuhkan oleh guru untuk menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran di kelas.

3. Uji coba dan penyempurnaan solusi

Pada tahap ini, peneliti menguji cobakan modul pembelajaran pada skala kecil, yaitu di UPT SDN 14 Limo Kaum. Setelah melakukan uji coba, peneliti mengevaluasi hasil uji coba untuk melihat kelebihan dan kekurangan modul.

4. Refleksi untuk memperoleh prinsip desain

Terakhir, penguji mengambil kesimpulan dan membuat prinsip-prinsip desain pembelajaran yang efektif berdasarkan hasil penelitian.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian. Pertama, partisipan untuk penelitian pendahuluan untuk mengidentifikasi kebutuhan untuk pengembangan kurikulum mata pelajaran Bahasa Inggris untuk SD. Kedua, partisipan untuk mengevaluasi desain kurikulum yang sudah dirancang, yaitu ahli di bidang Bahasa Inggris. Lokasi penelitian ini adalah SDN 14 Limo Kaum, Kabupaten Tanah Datar. Sedangkan informan untuk penelitian ini adalah 17 orang guru Bahasa Inggris yang mengajar kelas IV SD di kabupaten Tanah Datar, provinsi Sumatera Barat. Guru-guru tersebut berasal dari 16 Sekolah Dasar yang ada di kabupaten Tanah Datar.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket, studi dokumen, validasi produk dan observasi seperti tersaji pada tabel 3.1

Tabel 3. 1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Tahapan DBR	Teknik Pengumpulan Data	Rasional Penggunaan	Instrumen Penelitian	Partisipan
Analisis Masalah	Angket	Menganalisis gambaran awal kebutuhan guru dalam pembelajaran Bahasa Inggris	Kuesioner terbuka	Guru Bahasa Inggris SD
	Studi Dokumen	Menganalisis RPP guru untuk melihat muatan kearifan lokal	Analisis konten	Dokumen
Membangun solusi dan mendesain produk	Validasi produk	Menilai kelayakan produk kurikulum pembelajaran Bahasa Inggris bermuatan lokal	Lembar validasi	Validator kurikulum Pelajaran Bahasa Inggris, praktisi linguistik, masyarakat adat.
Uji coba dan penyempurnaan solusi	Observasi	Menentukan keefektifan produk kurikulum pembelajaran Bahasa Inggris bermuatan lokal di kelas.	Observasi	Guru dan siswa di kelas uji coba

Refleksi untuk memperoleh prinsip desain	Interview	Melakukan observasi dengan diu kelas untuk mengetahui refleksi dari kegiatan implementasi desain kurikulum.	Interview guide	Guru Bahasa Inggris SD dan siswa di kelas uji coba
--	-----------	---	-----------------	--

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner terbuka. Responden mengisi pertanyaan yang diberikan melalui *Google Form*. Kuesioner diberikan kepada 17 orang guru mata pelajaran Bahasa Inggris di Kabupaten Tanah Datar.

2. Instrumen Penelitian

a. Kuesioner Analisis Kebutuhan Guru

Kuesioner dikembangkan untuk mengumpulkan informasi dari guru tentang kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris dan pendapat mereka terkait dengan materi pembelajaran yang perlu dikembangkan. Kuesioner yang digunakan berupa pertanyaan terbuka. Validitas angket yang ditujukan kepada guru divalidasi melalui expert judgement. Validasi pertama adalah expert judgement dimana validatornya adalah Yona Novita, M.Pd dan Dwi Ranti Yoviana, S.Pd. M. Hum. Validitasnya valid dan dapat digunakan dengan sedikit revisi. Kuesioner dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal mengenai analisis kebutuhan yang dibutuhkan untuk mengembangkan kurikulum Bahasa Inggris untuk siswa kelas IV SD. Kuesioner akan diberikan kepada guru Bahasa Inggris mengajar di kelas IV SD.

Tabel 3. 2 Instrumen Kuesioner Analisis Kebutuhan Guru

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Nomor Items
Kebutuhan belajar	Pembelajaran bahasa Inggris di kelas IV SD	Pendapat guru tentang kurikulum merdeka yang telah diterapkan di kelas dalam pembelajaran bahasa Inggris	1
		Kendala yang dihadapi Bapak/Ibu dalam mengajar bahasa Inggris	2
		Materi apa yang sulit dipelajari bagi siswa dari mata pelajaran Bahasa Inggris	3
		Hambatan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris	4
		Proses belajar mengajar di kelas	5 dan 7
		Pengembangan materi bahasa Inggris	6
		Buku sumber belajar yang digunakan di kelas	8 dan 9
		Penggunaan orientasi HOTS untuk mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik	10
		Perlunya pembelajaran Bahasa Inggris untuk siswa	11

		kelas IV SD perlu bermuatan kearifan lokal	
--	--	--	--

Kemudian, untuk kuesioner kedua adalah untuk mengetahui kearifan lokal apa saja yang ada di kabupaten Tanah Datar yang dirasa bisa dimasukkan ke dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Tabel 3. 3.Indikator Kearifan Lokal

Variabel	Indikator	Nomor Items
Kearifan Lokal	Destinasi Wisata	1a
	Kuliner	1b
	Tradisi/ Nilai Budaya	1c
	Cerita Rakyat/ Folklor	1d
	Others (Opsional Jika Ada Tambahan Dari Guru)	1e

Tabel 3. 4. Indikator dan Sub-Indikator Kuesioner Kearifan Lokal

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Nomor Items
Kearifan Lokal	Destinasi Wisata	Benteng Van Der Capellen	2a
		Danau Singkarak	2b
		Rumah Gadang Bundo Kanduang	2c
		Istano Basa Pagaruyuang	2d
		Desa Pariangan	2e

		Batu Angkek-Angkek	2f
		Prasasti Adityawarman	2g
		Situs Pangunjam	2h
		Batu Batikam	2i
		Medan Nan Balinduang (Balairuangsari)	2j
		Medan Nan Bapaneh	2k
		Menhir	2l
		Others (Opsional Jika Ada Tambahan Dari Guru)	2m
	Kuliner	Pangek Simawang	3a
		Pangek Ikan Sasau	3b
		Dadiah	3c
		Randang Baluik	3d
		Lamang Tapai	3e
		Kerupuk Jangek	3f
		Daun Kawa	3g
		Others (Opsional Jika Ada Tambahan Dari Guru)	3h
	Tradisi/ Nilai	Shalawat Dulang	4a

	Budaya	Pacu Jawi	4b
		Tradisi Kadarek	4c
		Manjapuik Anak	4d
		Balimau	4e
		Ratik Tagak	4f
		Manjapuik Nasi Sapariuak	4g
		Baburu Kandiak	4h
		Maanta Pabukoan	4i
		Others (Opsional Jika Ada Tambahan Dari Guru)	4j
	Cerita Rakyat/ Folklor	Buyuang Dama	5a
		Antu Bisiak	5b
		Jajak Kudo	5c
		Sungai Omeh	5d
		Jajak Kabau	5e
		Payo Tangkuluak	5f
		Asa Usua Kampuang Rabu	5g
		Others (Opsional Jika Ada Tambahan Dari Guru)	5h

3. Dokumen tertulis

Dokumen yang dianalisis adalah contoh RPP guru yang sudah ada sebelumnya. Jika dilihat dari. Apa saja capaian pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada kelas IV SD.

4. Studi Literatur

Literatur yang dimaksudkan adalah daftar atau pedoman yang dibutuhkan dan yang akan digunakan dalam penelitian ini berdasarkan bacaan dari beberapa sumber yang menunjang penelitian ini.

5. Observasi

Observasi di kelas dilaksanakan untuk melihat implementasi desain kurikulum pembelajaran Bahasa Inggris bermuatan lokal di kelas.

6. Interview

Interview dilakukan untuk mendapatkan informasi mendalam dari guru terkait keefektivitasan desain yang sudah diimplementasikan di kelas.

D. Uji Validitas

Untuk menjamin kesahihan dan ketepatan data yang dikumpulkan, setiap instrumen penelitian, harus melalui uji validitas isi. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen tersebut mampu mengukur konsep yang ingin diukur secara akurat sesuai dengan landasan teori. Dalam penelitian ini, penilaian terhadap validitas isi dilakukan oleh dua ahli yang berkompeten di bidangnya. Hal ini sesuai dengan Gay, Mills, & Airasian (2006) yang menekankan pentingnya penilaian oleh ahli (*expert judgment*) dalam menentukan validitas isi.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses transformasi data mentah menjadi informasi bermakna (Ali, 2014). Dalam penelitian ini, analisis data bertujuan untuk mendeskripsikan

secara komprehensif seluruh data yang relevan dengan pengembangan kurikulum bahasa Inggris untuk siswa kelas IV SD bermuatan kearifan lokal. Berikut penjelasannya:

1. Reduksi

Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data dengan cara mengelompokkan data yang sudah didapatkan. Data hasil kuesioner dianalisis dengan mengelompokkan data yang sudah didapatkan. Kemudian data disusun dan dimasukkan ke dalam tabel untuk memudahkan visualisasi dan pengkategorian.

Peneliti mengamati interaksi antara guru dan siswa di kelas. Setelah mentranskripsi catatan observasi, peneliti mengidentifikasi tema-tema seperti gaya mengajar guru, partisipasi siswa, dan penggunaan media pembelajaran. Kemudian, peneliti menganalisis lebih lanjut untuk mengetahui pola interaksi yang dominan, faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi siswa, dan efektivitas penggunaan media pembelajaran.

2. Penyajian

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk yang sistematis, termasuk laporan detail tentang proses penelitian, hasil evaluasi, dan kesimpulan yang ditarik dari hasil tersebut. Pada penelitian ini, hasil dari kuesioner, observasi, dan studi dokumen disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang ditarik dari penelitian DBR harus berdasarkan pada hasil evaluasi yang sistematis dan refleksi yang dilakukan. Kesimpulan ini memperjelas efektivitas desain kurikulum yang dikembangkan dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.